

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARBARU UTARA KOTA BANJARBARU

Annisa<sup>1</sup>,Fakhsianoor<sup>2</sup>,Erwin Ernadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA,NPM.18070254

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA,NIDN.1120106301

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA,NIDN.1101029001

Email:annisaca07@gmail.com

## ABSTRAK

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan insiden (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian di atas 40 per 1000 orang adalah 15%-20% pertahun pada golongan lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada lansia seperti usia, aktivitas fisik, dan pola makan. Metode yang di gunakan pendekatan Cross Sectional dalam penelitian kuantitatif. Adapun subjek yang diteliti adalah warga di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru yang berusia dari 60 tahun ke atas dengan jumlah populasi 382, dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 79 dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik accidental sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner wawancara. Analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian ini ada hubungan antara usia dengan kejadian ISPA pada lansia dengan angka *p. value* = 0,030, dan ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian ISPA pada lansia dengan angka *p. value* 0,000, serta ada hubungan antara pola makan dengan kejadian ISPA pada lansia dengan angka 0,000. Bagi masyarakat yang memiliki pola makan yang kurang baik sebaiknya lebih mengatur lagi bagaimana pola makan yang baik untuk dikonsumsi terutama bagi lansia, bagi masyarakat yang kurang beraktivitas fisik sebaiknya lebih banyak beraktifitas fisik dengan durasi yang lebih lama.

Kata kunci : Ispa Pada Lansia, aktivitas fisik, pola makan

Kepustakaan : 17 (2010-2022)

## ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) estimates that the incidence (ARI) in developing countries with mortality rates above 40 per 1000 people is 15%-20% per year in the elderly. The purpose of this study was to determine the factors that influence the incidence of ARI in the elderly such as age, physical activity, and diet. The method used is the Cross Sectional approach in quantitative research. The subjects studied were residents in the Working Area of the North Banjarbaru Health Center, Banjarbaru City, who were aged from 60 years and over with a population of 382, in this study a sample of 79 was obtained using the slovin formula with accidental sampling technique. Data collection techniques use interview questionnaires. Data analysis using Chi Square. The results of this study have an association between age and the incidence of ARI in the elderly with a *p. value* = 0.030, and there is a relationship between physical activity and the incidence of ARI in the elderly with a *p. value* of 0.000, and there is a relationship between diet and the incidence of ARI in the elderly with a figure of 0.000. For people who have a 7vc b,6uthgb vpoor diet, they should better regulate how a good diet is to be consumed, especially for the elderly, for people who lack physical activity, they should do more physical activity with a longer duration.

Keywords: Ari In The Elderly, Physical Activity, Diet

Literature : 17 (2010-2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Asrun. 2010. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Bilah Hilir dalam Angka 2016*. BPS Kabupaten Labuhanbatu.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Benarroch. 2013. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka.
- BPS Sumut. 2016. *Kabupaten Labuhanbatu dalam Angka 2016*. BPS Labuhanbatu.
- James J, Baker C, & Swain H. (2010). *Prinsip-Prinsip Sains untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemenkes RI. 2013. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit Penyehatan Lingkungan.
- Khomsan, 2016. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo. Persada
- Kusnoputranto. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Depok : Universitas Indonesia.
- Mansjoer. 2019. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Puskesmas Banjarbaru Utara, 2022. Laporan Bulanan Puskesmas Banjarbaru Utara. Banjarbaru.
- Risna (2017)
- Rizki. 2014. *Hubungan Lingkungan Dalam Rumah Terhadap ISPA Pada Balita*. Jakarta. (Data Online Google Scholar). Vol 2 (1), <http://www.ejournal.poltekes.ac.id/index.php/jgb/article/view/22>.
- Sumijatun. 2017. *Hubungan Sanitasi Rumah dan Faktor Intern Anak Balita dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.
- Utoro, B.F. (2011). *Pengaruh penerapan carbohydrate loading modifikasi terhadap kesegaran jasmani atlet sepak bola*. Program Studi Ilmi Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang.